

Market Summary

Kamis, 25 Februari 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.289,65	38,60	0,62%
LQ-45	952,54	1,82	0,19%
EIDO	22,84	-1,01	-4,23%
US Market			
DOW	31.402	-560,00	-1,75%
Nasdaq	13.119	-479,00	-3,52%
S&P 500	3.829	-96,00	-2,45%
VIX	28,89	7,55	35,38%
Europe			
FTSE 100	6.652	-7,00	-0,11%
DAX	13.879	-97,00	-0,69%
CAC 40	5.784	-14,00	-0,24%
Asia			
Nikkei	30.168	496,00	1,67%
Hangseng	30.074	356,00	1,20%
Shanghai	3.585	21,00	0,59%
STI Index	2.973	49,00	1,68%
Commodity			
OIL	63,47	0,00	0,00%
GOLD	1.769,05	-34,95	-1,94%
NICKEL	18.892	-973,00	-4,90%
TIN	26.572	-298,00	-1,11%
COAL	80,90	1,90	2,41%
CPO	3.784	132,00	3,61%
Currency			
USD Index	90,21	0,18	0,20%
USD/IDR	14.082	-3,00	-0,02%



IHSN Chart

Summary

IHSG berhasil bertahan pada zona positif pada perdagangan Kamis kemarin, ditutup menguat ke level 6289,65 (+0,62%). Masih berada dalam range konsolidasi 6170-6310 dalam 2-3 minggu terakhir. Investor asing tercatat melakukan netbuy Rp 61 Miliar dengan total transaksi Rp 15,5 Triliun.

Bursa global terkoreksi relatif dalam terutama dari bursa US, Dow Jones turun 1,75% ke level 31402, masih bertahan diatas support konsolidasi seminggu terakhir di sekitar 31200, sehingga perlu diwaspadai jika terjadi koreksi lebih lanjut.

Bursa komoditas ditutup bervariasi, sentimen positif datang dari harga CPO dan batubara dimana masing-masing menguat 3,61% dan 2,41% yang berpotensi menjadi katalis pergerakan sektor tersebut pada hari ini.

News Highlight

1. Duh! Otomotif Berdarah-darah, Laba Astra Anjlok 26% di 2020 (cnbcindonesia.com)
2. Laba bersih United Tractors (UNTR) turun 46,9% pada 2020, ini penyebabnya (kontan.co.id)
3. Terbang Lagi, Harga CPO Reli Terus Minggu Ini (cnbcindonesia.com)

Technical Idea

- PTBA : BUY 2630-2670, target 2760-2850, stoploss 2580
 LSIP : BUY 1300-1350, target 1400-1470, stoploss 1245
 SSMS : BUY 1015-1035, target 1140-1200, stoploss 995

1. Duh! Otomotif Berdarah-darah, Laba Astra Anjlok 26% di 2020

Induk usaha konglomerasi Grup Astra, PT Astra International Tbk (ASII) melaporkan kinerja keuangan yang kurang menggembirakan pada 2020. Laba bersih perseroan *drop* 26% menjadi Rp 16,16 triliun pada 2020, dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp 21,71 triliun. Penurunan laba bersih Astra disebabkan karena penurunan pendapatan bersih sebesar 26% menjadi Rp 175,05 triliun dari Rp 237,17 triliun pada periode waktu yang sama. "Pendapatan dan laba bersih grup Astra (Grup) pada tahun 2020 menurun akibat dampak dari pandemi Covid-19 dan upaya penanggulangannya. Grup terus beroperasi di tengah kondisi yang menantang, dan masih terdapat ketidakpastian mengenai kapan pandemi akan berakhir," kata Presiden Direktur Astra Djony Bunarto Tjondro, melalui siaran pers yang disampaikan perseroan, Kamis sore (25/2/2021).

Source: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210225164900-17-226191/duh-otomotif-berdarah-darah-laba-astra-anjlok-26-di-2020>

Commentary:

"sentimen negatif untuk ASII dimana kinerja relatif lemah, meski begitu diharapkan tahun 2021 akan dapat pulih karena mendapat dukungan dari pemerintah dengan program insentif pajak dan kenaikan harga komoditas terutama sawit dan batubara"

2. Laba bersih United Tractors (UNTR) turun 46,9% pada 2020, ini penyebabnya

PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatat penurunan laba dan pendapatan sepanjang tahun 2020. Mengutip laporan keuangan di laman Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (25/2), UNTR membukukan laba bersih Rp 6 triliun. Laba bersih UNTR ini merosot 46,9% dari torehan laba bersih United Tractors tahun 2019 yang mencapai Rp 11,31 triliun. Penurunan *bottom line* ini sejalan dengan penurunan pendapatan UNTR. Entitas usaha PT Astra International Tbk (ASII) ini membukukan pendapatan senilai Rp 60,34 triliun, menurun 28,5% dari realisasi pendapatan tahun 2019 yang mencapai Rp 84,43 triliun.

Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-united-tractors-untr-turun-469-pada-2020-ini-penyebabnya>

Commentary:

"sentimen negatif untuk UNTR, meski begitu dengan kenaikan harga komoditas belakangan ini, cukup yakin kinerja 2021 akan jauh lebih baik"

3. Terbang Lagi, Harga CPO Reli Terus Minggu Ini

Kenaikan harga minyak mentah masih menopang harga minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) Malaysia. Harga kontrak CPO pengiriman Mei di Bursa Malaysia Derivatif melesat hampir 2% hari ini, Kamis (25/2/2021). Hingga sesi pertama perdagangan siang ini, harga kontrak yang aktif diperjualbelikan di bursa berjangka tersebut naik 1,86% ke RM 3.719/ton. Apabila bertahan sampai akhir perdagangan, ini menjadi harga tertinggi di bulan Februari. Harga minyak mentah terus naik. Kontrak Brent sudah tembus US\$ 67/barel setelah pemerintah AS merilis data produksi emas hitam yang turun 10% akibat cuaca dingin ekstrem yang melanda Texas serta kurangnya pasokan listrik. Kenaikan harga minyak mentah juga turut mengerek harga minyak nabati lain. Harga kontrak minyak kedelai dan sawit yang diperjualbelikan di Bursa Komoditas Dalian naik 2,3%.

Source: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210225113947-17-226076/terbang-lagi-harga-cpo-reli-terus-minggu-ini>

Commentary:

"sentimen positif untuk sektor perkebunan sawit dimana harga CPO terus melambung, sedangkan harga sahamnya masih cenderung tertinggal secara pergerakan terutama dalam seminggu terakhir"

STOCK PICKS

PTBA – Bukit Asam Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	2680
Support	2620
Resistance	2760
Stoploss	2580
Range Buy	2630-2670
Target	2760-2850

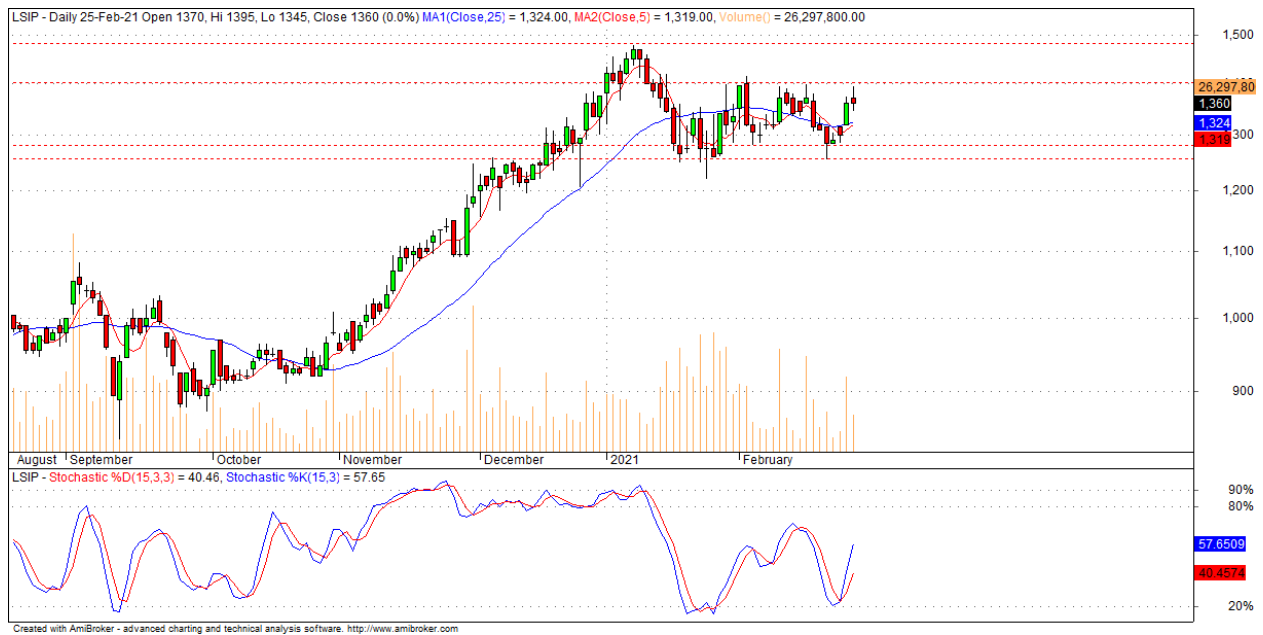
Technical Review

PTBA terkoreksi mendekati support trendline, MA5 sudah crossover MA25 sehingga dapat menjadi pengawal rally jangka pendek menengahnya, demikian pula dengan indikator MACD yang masih menguat dalam zona positif.

Strategy

Buy di area 2630-2670, target terdekat 2760, target berikutnya 2850. Stoploss 2580.

LSIP – PP London Sumatra Indonesia Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	1360
Support	1250
Resistance	1400
Stoploss	1245
Range Buy	1300-1350
Target	1400-1470

Technical Review

LSIP mendekati area resistance di level 1400, masih berusaha menembus dengan dukungan dari indikator stochastic yang belum lama goldencross dan masih cukup ruang untuk kenaikan.

Strategy

Buy di area 1300-1350 dengan target terdekat 1400, target berikutnya 1470. Stoploss 1245.

SSMS – Sawit Sumbermas Sarana Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	1035
Support	1010
Resistance	1140
Stoploss	995
Range Buy	1015-1035
Target	1140-1200

Technical Review

SSMS bertahan diatas support trendline, indicator stochastic mulai mendekati area oversold dan mulai berpotensi segera berpotongan. Candle mulai berada diatas MA sehingga berpeluang akan segera terjadi pembalikan arah jika harga dapat kembali menguat

Strategy

Buy di area 1015-1035 dengan target terdekat 1140, target berikutnya 1200. Stoploss 995

Februari's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
31	1 Listing BANK Listing UFOE Indonesia Inflation	2 Listing WMUU	3	4	5 Indonesian GDP	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9	10	11 RUPS IPCC	12 LIBUR IMLEK	13
14	15	16	17	18 RUPS TELE RUPS EMTK RUPS ELTY	19	20
21	22	23	24	25 RUPS WSBP RUPS ENRG	26 RI MAYA 3659:5000 @Rp 400 RUPS AISA	27
28	1	2	3	4	5	6

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan risikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com